

20 September 2019

Statistics

IHSG 6,244 -0.51%
Dow 27,094 -0.19%
EIDO 25.09 -1.06%
Nikkei 22,121 +0.35%
IDR Rp 14,099 -0.13 (↑)
CPO 2,212
Oil Close USD 58.13 /barrel
Oil Open USD 58.77/ barrel +1.10%
ICENewcastleCoalOct \$68.60/MT -0.29%
Gold USD 1,508 Troy ounce +0.11%

CORPORATE ACTIONS

TYPE – CODE – CumDate – AMT

T : Tentative, F : Final

RIGHT (Exc Price, Cumdate):

ATIC – Rp 900 – 426:100 – 24 Sep (T)
MAYA – Rp 2200 – 14:1 – 2 Oct (T)
WAPO – Rp 100 – 4:9 – 3 Oct (T)

RIGHT (Exc Price, Trading Period):

WARAN (Exc Price, cumdate):.

STOCKSPLIT (Ratio, Cumdate):

SAHAM BONUS (cumdate):

LIFE : 1:1 – 13 Sep (F)

IPO:

PT Bhakti Agung Propertindo Tbk – 16 Sep (F)
PT Telefast Indonesia Tbk – 16 Sep (T)
PT Gunung Raja Paksi Tbk – 19 Sep (T)
PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk – 23 Sep (T)
PT Nusantara Almazia Tbk – 25 Sep (T)
Nusantara Almazia Tbk – 25 Sep (T)
PT Trinitan Metals and Minerals Tbk – 4 Oct (T)

RUPS (Cum date, HariPelaksanaan):

ACST – 2 Sep – 27 Sep
VINS – 2 Sep – 27 Sep
ENRG – 2 Sep – 27 Sep
HEXA – 2 Sep – 27 Sep
HRTA – 3 Sep – 30 Sep
CITA – 3 Sep – 30 Sep
ARTO – 3 Sep – 30 Sep
EXCL – 3 Sep – 30 Sep
NIKL – 4 Sep – 01 Oct
BDMN – 04 Sep – 10 Sep
ELTY – 6 Sep – 3 Oct
SIIP – 10 Sep – 7 Oct
SUGI – 10 Sep – 7 Oct
DNAR – 10 Sep – 7 Oct
IBST – 17 Sep – 14 Okt
TRIS- 12 Sep – 09 Okt
GHON – 11 Sep – 08 Okt
SQMI - 12 Sep – 09 Okt

PROFINDO RESEARCH 20 SEPTEMBER 2019

Bursa saham Amerika Serikat (AS) ditutup bervariasi pada Kamis waktu setempat (Jumat WIB), di tengah banyaknya data ekonomi utama. Di sisi lain, perang dagang yang berlarut-larut dan ketidakpastian di Timur Tengah masih memberikan beban tersendiri.. Indeks Dow Jones -0.19%, S&P 500 +0.00% dan Nasdaq +0.07%.

Bursa Eropa berhasil ditutup menguat pada perdagangan Kamis (19/9/2019), didorong aksi beli investor atas saham bank-bank di zona euro yang terdampak oleh sikap bank sentral AS Federal Reserve yang mengecilkan ekspektasi penurunan suku bunga lebih lanjut.. Indeks FTSE 100 +0.58%, DAX +0.55%, CAC 40 +0.68% dan STOXX 600 +0.61%.

Harga minyak mentah dunia meningkat 1 persen pada perdagangan Kamis (19/9). Pasar khawatir pasokan minyak dunia berkurang dalam waktu panjang usai serangan di fasilitas pengolahan minyak mentah Arab Saudi akhir pekan lalu.

IHSG berakhir melemah karena sentimen negatif dari The Fed yang gagal memberikan signal pemangkasan suku bunga lebih lanjut di tahun 2019. Sehingga indeks pada perdagangan hari ini diperkirakan akan bergerak melemah dengan rentang harga 6,200-6,290.

Selengkapnya www.profindo.com

DISCLAIMER ON

News Update

Produsen rokok PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) melihat celah dari kebijakan cukai hasil tembakau yang berlaku saat ini. Director of Corporate Affairs HM Sampoerna ,Troy Modlin, mengatakan, celah ini menciptakan persaingan yang tidak adil di antara para pemain industri rokok. Oleh karena itu, perusahaannya memberikan usulan untuk menutup celah kebijakan cukai tersebut. Cara pertama adalah dengan menutup celah cukai pada sigaret buatan mesin sesegera mungkin, yakni dengan menggabungkan volume produksi Sigaret Putih Mesin (SPM) dan Sigaret Kretek Mesin (SKM) menjadi 3 miliar batang per tahun. (Kontan)

PT Bakrieland Development Tbk (ELTY) akhirnya merilis laporan keuangan terbaru yakni laporan tahunan 2018. Pada laporannya ini liabilitas ELTY turun sampai 50% year on year (yoy) dari sebelumnya Rp 7,92 triliun pada 2017 menjadi Rp 3,95 triliun. (Kontan)

Cucu usaha PT Barito Pacific Tbk (BRPT) yakni PT Sumber Graha Maluku (SGM), anak usaha dari PT Barito Wanabinar Indonesia (BWI) yang merupakan anak usaha BRPT mendapat investor baru. Hal itu terungkap dari laporan BRPT kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tertanggal 18 September 2019. (Kontan)

Perbandingan PER & PBV

	SECTOR	PER	PBV
AALI	AGRI	138.71	1.08
LSIP	AGRI	53.48	0.99
SIMP	AGRI	(42.93)	0.30
SSMS	AGRI	18.83	2.04
AGRI		42.02	1.10
ASII	AUTOMOTIVE	12.81	1.00
IMAS	AUTOMOTIVE	1.94	0.46
AUTO	AUTOMOTIVE	9.79	0.55
GJTL	AUTOMOTIVE	3.34	0.37
AUTOMOTIVE		6.97	0.60
BBCA	BANKS	30.34	4.63
BBNI	BANKS	8.82	1.24
BBRI	BANKS	15.78	2.64
BBTN	BANKS	8.20	0.97
BDMN	BANKS	12.09	1.09
BJBR	BANKS	9.10	1.31
BJTM	BANKS	5.89	1.08
BMRI	BANKS	11.34	1.69
BANKS		12.70	1.83
INTP	CEMENT	48.70	3.26
SMCB	CEMENT	(20.96)	1.63
SMGR	CEMENT	68.50	2.17
SMBR	CEMENT	422.62	2.03
CEMENT		129.71	2.27
GGRM	CIGARETTE	11.12	2.23
HMSF	CIGARETTE	20.80	7.07
CIGARETTE		15.96	4.65
PTPP	CONSTRUCTION	15.80	0.67
TOTL	CONSTRUCTION	6.19	1.49
WIKA	CONSTRUCTION	15.74	1.02
WSKT	CONSTRUCTION	7.90	0.76
WTON	CONSTRUCTION	14.74	1.37
ADHI	CONSTRUCTION	15.97	0.75
ACST	CONSTRUCTION	(2.20)	0.60
CONSTRUCTION		10.59	0.95
ICBP	CONSUMER	26.03	5.72
INDF	CONSUMER	12.84	1.33
UNVR	CONSUMER	50.61	39.21
CONSUMER		22.37	11.57
MAPI	RITEL	29.56	2.62
RALS	RITEL	27.93	2.21
ACES	RITEL	31.41	6.67
LPPF	RITEL	15.42	4.96
RITEL		26.08	4.12
AKRA	OIL&GAS	19.40	1.54
ELSA	OIL&GAS	8.23	0.74
PGAS	OIL&GAS	14.17	1.12
OIL&GAS		13.93	1.14
APLN	PROPERTY	7.34	0.39
ASRI	PROPERTY	9.59	0.63
BSDE	PROPERTY	10.91	0.87
CTRA	PROPERTY	18.31	1.22
KIJA	PROPERTY	21.54	1.08
LPCK	PROPERTY	1.52	0.13
LPKR	PROPERTY	29.72	0.20
PWON	PROPERTY	11.28	2.01
SMRA	PROPERTY	103.67	3.60
PROPERTY		23.77	1.12
TBIG	TELECOM	30.44	6.89
TLKM	TELECOM	16.76	3.31
TOWR	TELECOM	17.55	3.93
TELECOM		21.58	4.71

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GGRP) resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Kamis (19/9). Emiten baru berkode saham GGRP ini merupakan perusahaan baja yang bergerak di bidang industri peleburan dan penggilingan baja (furnace & steel rolling) di Indonesia. (Kontan)

Penjualan mobil nasional (wholesales) PT Astra International Tbk (ASII) pada Agustus naik tipis 1,45% menjadi 90.403 unit dibandingkan bulan Juli yang mencapai 89.105 unit. Pangsa pasar Astra pada Agustus juga naik menjadi 52% dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 50%. (Kontan)

PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA) bakal terus memperhatikan volatilitas pasar global guna menjaga kinerja perseroan pada sisa periode yang ada pada tahun ini. Sekretaris Perusahaan Merdeka Copper Gold Adi Adriansyah Sjoekri mengatakan bahwa kondisi makroekonomi dunia memiliki pengaruh yang langsung maupun tidak langsung terhadap perkembangan bisnis perseroan. (Bisnis)

PT Barito Pacific Tbk. akan tetap fokus mengembangkan bisnis di sektor petrokimia dan energi. Untuk itu, emiten bersandi saham BRPT ini membentuk joint venture atau usaha patungan untuk mengelola aset-aset kehutanan berupa tanah dan pabrik plywood yang dimiliki perseroan. (Bisnis)

PT Aneka Tambang Tbk. mendapatkan suntikan dana segar senilai US\$129 juta melalui fasilitas pinjaman investasi. Dana tersebut akan digunakan perseroan untuk membiayai pinjaman yang akan jatuh tempo. Pada Rabu (18/9), emiten berkode saham ANTM tersebut dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. melakukan kerja sama di bidang keuangan berupa pemberian fasilitas pinjaman investasi senilai US\$129 juta. (Bisnis)

JPFA



PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Pada perdagangan Kamis 19 September 2019 ditutup pada level 1610 atau menguat Rp 20. Secara teknikal Candle terbentuk **Two White Soldiers** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

Sell On Strength
Take Profit 1665

BEEF



PT Estetika Tata Tiara Tbk

Pada perdagangan Kamis 19 September 2019 ditutup pada level 348 atau menguat Rp 8. Secara teknikal Candle terbentuk **White Candle** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic bersiap Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

Sell On Strength
Take Profit 360

CCSI



PT Communication Cable System Indonesia Tbk

Pada perdagangan Kamis 19 September 2019 ditutup pada level 324 atau menguat Rp 28. Secara teknikal Candle terbentuk **Long White Candle** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

Sell On Strength
Take Profit 338

KBLI



PT KMI Wire & Cable Tbk

Pada perdagangan Kamis 19 September 2019 ditutup pada level 695 atau menguat Rp 25. Secara teknikal pola terbentuk **Break Out Triangle** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Overbough. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

Accum Buy 650-700
Target Price 755
Stoploss < 650

TRAM



PT Trada Alam Minera Tbk

Pada perdagangan Kamis 19 September 2019 ditutup pada level 109 atau menguat Rp 2. Secara teknikal Candle terbentuk **Morning Star** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Oversold. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

Sell On Strength
Take Profit 115

PBNB



PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada perdagangan Kamis 19 Agustus 2019 ditutup pada level 1400 atau menguat Rp 60. Secara teknikal pola terbentuk **Double Bottom** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

Trading Buy
Trading Range 1380-1425
Stoploss < 1380

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Dimas W.P. Pratama, CSA®
(Technical Analyst)
Dimas.wp@profindo.com
Ext 715

Michael Filbery
(Research Analyst)
michael.filbery@profindo.com
Ext 714

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclikProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

PERWAKILAN BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PH.H. Mustofa No.33
Neglasari, Kota Bandung
Jawa Barat 40124

PERWAKILAN SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).